

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Dinamika interaktivitas dalam komunitas @whatisupindonesia menghasilkan macam-macam komentar yang beragam. Dalam diskusi terhadap isu kekerasan seksual para *followers*, digunakan tiga pandangan yang utama yakni pandangan religius, hukum, dan feminisme. Masing-masing pandangan mengalami pertentangan pendapat maka setiap pandangan memiliki sisi yang setuju dan tidak setuju akan penggunaan pandangan religius, hukum, atau feminisme.

Dalam pandangan religius, diskusi terpecah menjadi dua yakni komentar para *followers* yang setuju dengan penggunaan moral dan agama saat mendiskusikan seks dan kekerasan seksual, dan *followers* yang merasa bahwa agama seharusnya tidak ikut campur dengan diskusi isu kekerasan seksual. Berdasarkan data arsip atau sekski komentar, secara mayoritas para *followers* lebih setuju kepada ketidakterlibatan agama dalam diskusi kekerasan seksual.

Selanjutnya pandangan hukum mendalami pendapat *followers* akan regulasi kekerasan seksual menggunakan hukum sebagai solusi utama. Pandangan tersebut juga dipecahkan menjadi dua yakni komentar yang mendalami prioritas *followers* yang hanya ingin membentuk suatu solusi dan melibatkan pemerintah sebagai subjek utama, maka itu juga membela pihak pemerintah dalam sekski komentar. Berbeda dengan komentar yang merfleksikan bahwa walaupun *followers* @whatisupindonesia memiliki ideal kritis terhadap suatu isu di Indonesia, perilaku mereka berbeda dengan apa yang mereka inginkan. Rasa yang dianggap ‘kritis’

membentuk komentar agresif yang hanya ingin menyalahkan pihak pemerintah dan menunjukkan rasa frustrasi terhadap kemajuan negara.

Terakhir adalah pandangan feminis yang juga pecah menjadi dua yakni para *followers* yang menggunakan feminisme sebagai standar pencegahan kekerasan seksual, maka menormalkan *stigma* seks dan ada pula yang menggunakan feminisme sebagai alasan untuk merendahkan kaum laki-laki. Terlihat bahwa diantara dua konotatif, komentar yang positif dan menggunakan feminisme tanpa menjelekkkan kaum lainnya adalah mayoritas dalam

Dengan demikian, komunitas virtual @whatisupindonesia telah membuka hasil diskusi terhadap kekerasan seksual yang memiliki dinamika antara tiga pandangan utama; religius, hukum, dan feminisme. Secara keseluruhan mayoritas hasil komentar adalah bahwa para followers tidak setuju saat agama ikut campur dalam diskusi seks maupun kekerasan seksual dan lebih mendorong pandangan feminisme saat mendiskusikan kekerasan seksual, serta bahwa para followers menggunakan komunitas @whatisupindonesia sebagai *space* pengeluaran opini dan emosi maka menghasilkan komentar agresif terhadap pemerintah,

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terutamanya untuk mahasiswa yang menggunakan metode penelitian netnografi dan ingin mendalami CMC (*Computer-Mediated Communication*) dalam suatu komunitas virtual. Diskusi dalam seksi komentar Instagram merupakan medium komunikasi yang

dapat terus diteliti kembali baik terhadap *behavior* maupun dinamika interaktivitas komentar yang tersedia. Penelitian sejenis dapat dilakukan menggunakan metode fenomenologi dengan pandangan pengalaman korban kekerasan seksual dalam diskusi isu kekerasan seksual di komunitas virtual.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Penemuan dinamika komentar @whatisupindonesia dapat menjadi refleksi terhadap interaktivitas yang terjadi dalam komunitas. Para admin yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi dapat melakukan pendalaman akan efek komunitas kepada para *followers* dan bagaimana Instagram @whatisupindonesia telah meningkatkan partisipasi politik kaum remaja Indonesia. Dipertimbangkan lagi kekuatan dalam aspek komunikasi yang sebenarnya dimiliki oleh @whatisupindonesia dan digunakanlah secara maksimal karena dengan adanya komunitas ini beberapa kaum remaja Indonesia memiliki medium diskusi hal sensitif seperti politik.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Boyle, K. (2019). The Sex of Sexual Violence. In L. J. Sheperd & S. Chant (Eds.), *Handbook on Gender and Violence* (First, pp. 101–114). UK: Edward Elgar Publishing Limited. <https://doi.org/10.4337/9781788114691>
- Brown, J. M., & Walklate, S. L. (2012). *Handbook on Sexual Violence* (J. M. Brown & S. L. Walklate, Eds.). London, New York: Routledge.
- Carmichael, C. (2010). *Sex and Religion in the Bible* (1st ed.). London: Yale University Press.
- Carter, L. H., & Burke, T. F. (2016). *Reason in Law* (9th ed.). Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Comer, D. E. (2019). *The Internet Book Everything You Need to Know about Computer Networking and How the Internet Works Fifth Edition* (Fifth). Boca Rota: CRC Press, Taylor & Francis Group.
- Evans, E. (2015). *The Politics of Third Wave Feminisms: Neoliberalism, Intersectionality, and the State in Britain and the US* (First; J. Kantola & S. Childs, Eds.). London: Palgrave Macmillan.  
<https://doi.org/10.1057/9781137295279>
- Flew, T., & Smith, R. (2018). *New Media: An Introduction* (Third). Canada: Oxford University Press.
- Gavey, N. (2018). Just Sex? In *Just Sex?* <https://doi.org/10.4324/9780429443220>

Habermas, J. (1991). *The Structural Transformation of the Public Sphere* (First).

Massachusetts: MIT Press.

Hine, C. (2000). *Virtual Ethnography* (First). London: SAGE Publications Ltd.

Kozinets, R. V. (2010). *Netnography : doing ethnographic research online* (First).

London: SAGE.

Kramsch, C. (1998). Language and Culture. In *Oxford University Press* (First).

New York: Oxford University Press.

<https://doi.org/10.1177/003803856800200229>

Priyowidodo, G. (2020). *Monograf Netnografi Komunikasi* (First; P. Vita, Ed.).

Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Rheingold, H. (1993). *The Virtual Community: Homesteading on the Electronic*

Frontier Howard Rheingold. In *Addison Wesley* (First). New York: Addison

Wesley. <https://doi.org/10.1177/089443939501300125>

Samsu. (2017). METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian

Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development). In

Dr.Rusmini (Ed.), *Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan*

*Kemasyarakatan (PUSAKA)* (Second). Jambi: Pusat Studi Agama dan

*Kemasyarakatan (PUSAKA)* Jambi.

Scharff, C. (2016). *Repudiating Feminism Christina Scharff Young Women in a*

*Neoliberal World* (First; K. Davis & M. Evans, Eds.). Oxon: Routledge.

Serafinelli, E. (2018). *Digital Life on Instagram New Social Communication of*

*Photography* (First; A. Karatzogiann, Ed.). Bingley: Emerald Publishing Limited.

Sugiyono, D. P. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.

Thurlow, C., Lengel, L., & Tomic, A. (2004). *Computer-mediated communication: Social interaction and the internet* (First). London: SAGE Publications Ltd.

## **JURNAL**

Agbasiere, C. L. (2021). Assessing the Role of Social Media in the Fight Against Sexual Assault. *Path of Science*, 7(11), 5001–5006.

<https://doi.org/10.22178/pos.76-7>

Agostini, S., & Mechant, P. (2019). Towards a definition of virtual community.

*Signo y Pensamiento*, 38(74). <https://doi.org/10.11144/Javeriana.syp38-74.tdvc>

Anderson, I. (2021). The Influence of Political Awareness, Political Socialization, and Mass Media on Political Participation in Jambi Province. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 5(2), 203–216.

Ariel, Y., & Avidar, R. (2015). Information, Interactivity, and Social Media.

*Atlantic Journal of Communication*, 23(1), 19–30.

<https://doi.org/10.1080/15456870.2015.972404>

- Bo'do, S., Siahaan, H., & Ida, R. (2019). Social Media, Public Space and Movement Discussion of Urban Farming in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(3), 250–261. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.414>
- Christians, C. G. (2016). Social justice and Internet technology. *New Media and Society*, 18(11), 2760–2773. <https://doi.org/10.1177/1461444815604130>
- Damayanti, A. (2020). Instagram sebagai Medium Komunikasi Risiko di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.id. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(02), 176–193. <https://doi.org/10.46937/18202032355>
- DePaolo, C. A., & Wilkinson, K. (2014). Get Your Head into the Clouds: Using Word Clouds for Analyzing Qualitative Assessment Data. *TechTrends*, 58(3), 38–44. <https://doi.org/10.1007/s11528-014-0750-9>
- Engelke, M. (2015). “Good without God.” *HAU: Journal of Ethnographic Theory*, 5(3), 69–91. <https://doi.org/10.14318/hau5.3.005>
- Gavey, N. (2018). Just Sex? In *Just Sex?* <https://doi.org/10.4324/9780429443220>
- Hannan, A. (2021). Cyberspace Dan Populisme Islam Di Kalangan Netizen: Studi Kasus Pada Akun Media Sosial Felix Siau. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2), 224. <https://doi.org/10.14421/jsr.v15i2.2116>
- Hawes, Z. C., Wellings, K., & Stephenson, J. (2010). First heterosexual intercourse in the United Kingdom: A review of the literature. *Journal of Sex*

- Research*, 47(2–3), 137–152. <https://doi.org/10.1080/00224490903509399>
- Indainanto, Y. I. (2020). *Normalisasi Kekerasan Seksual Wanita di Media Online*. 14(2), 105–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.6806>
- Kartikasari, B. W., Wibawa, A., & Prayudi. (2020). The News Construction of Women in Online Media Tirto.Id About Cases of Sexual Abuse. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 109–115.
- Ko, H., Cho, C., Roberts, M. S., Journal, S., Summer, N., & Taylor, P. (2015). *Internet Uses and Gratifications : A Structural Equation Model of Interactive Advertising*. 34(2), 57–70.
- Luke, T. W. (2016). What is critical? *Critical Policy Studies*, 10(1), 113–116. <https://doi.org/10.1080/19460171.2015.1131617>
- Marston, C., & King, E. (2006). Factors that shape young people’s sexual behaviour: a systematic review. *Lancet*, 368(9547), 1581–1586. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(06\)69662-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(06)69662-1)
- Moreau, N., Költő, A., Young, H., Maillochon, F., & Godeau, E. (2019). Negative feelings about the timing of first sexual intercourse: findings from the Health Behaviour in School-aged Children study. *International Journal of Public Health*, 64(2), 219–227. <https://doi.org/10.1007/s00038-018-1170-y>
- Muntu, S. A. J., Tangkudung, J. P. M., & Lotulung, L. J. H. (2021). Studi netnografi pada media sosial instagram. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), 1–8.
- Retrieved from



<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36005>

Nabilla, F., Arviani, K. D., Herlina, R., & Safitri, D. (2021). ANALISIS RUANG PUBLIK INSTAGRAM BEMP ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA SEBAGAI TRANSFORMASI INFORMASI.

*WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 20(1).

<https://doi.org/10.32509/wacana.v20i1.1444>

Papacharissi, Z. (2002). The virtual sphere: The internet as a public sphere. *New Media and Society*, 4(1), 9–27. <https://doi.org/10.1177/14614440222226244>

Poling, J. (2005). God, Sex and Power. *Theology and Sexuality*, 11(2), 55–70.

<https://doi.org/10.1177/1355835805051878>

Pramujiono, A., Ardianti, M., Widya Hanindita, A., Rohmah, N., & Dian Andanty, F. (2022). Are Indonesian Netizens Really Uncivilized? Indonesian Netizen's Response to MSP's Inauguration as Chairman of Brin Main Board. *KnE Social Sciences*, 2022(Dci), 165–182.

<https://doi.org/10.18502/kss.v7i19.12439>

Praprotnik, T. (2015). FROM ANONYMITY TO SELF-DISCLOSURE; RECONTEXTUALISATION OF COMMUNICATION IN NEW MEDIA. *IIASS-Innovative Issues and Approaches in Social Sciences*, 8(1), 128–141.

Rasmussen, S. H. R., Osmundsen, M., & Petersen, M. B. (2022). *Political Resources and Online Political Hostility: How and Why Hostility Is More Prevalent Among the Resourceful*. (February), 1–70.

<https://doi.org/10.31234/osf.io/tp93r>

Rofiah, R., Sumardjo, S., Sarwoprasodjo, S., & Lubis, D. P. (2021). Pola Jaringan Komunikasi pada Partisipasi Politik Akar Rumput (Studi Netnografi Media Sosial Twitter pada Aksi Bela Islam). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(1), 17. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3430>

Rogers, E. M., & Allbritton, M. M. (1995). Interactive Communication Technologies in Business Organizations. *The Journal of Business Communcation*, 177–195. <https://doi.org/10.4324/9781003280712-25>

Rohmah, Z. (2005). English as a Global Language: Its Historical Past and Its Future. *Jurnal Bahasa & Seni*, 33(1), 106–117.

Saputro, A. (2018). Agama Dan Negara : Politik Identitas Menuju Pilpres 2019. *Asketik*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.30762/ask.v2i2.912>

Sibarani, S. (2019). Pelecehan Seksual Dalam Sudut Pandang Undang-Undnag Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. *Sol Justisio: Jurnal Penelitian Hukum*, 1(1), 98–108.

Sunstein, C. R. (1996). On the expressive function of law. *University of Pennsylvania Law Review*, 144(5), 2023–2053.  
<https://doi.org/10.2307/3312647>

Tapotubun, H. H., & Rahmah, H. (2021). Religiusitas Digital Dan Dimensi Perlawanan Milenial Dalam Ruang Online. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2), 298. <https://doi.org/10.14421/jsr.v15i2.2042>

Velasquez, A. (2012). Social media and online political discussion: The effect of cues and informational cascades on participation in online political communities. *New Media and Society*, 14(8), 1286–1303.  
<https://doi.org/10.1177/1461444812445877>

## WEBSITE

History.com Staff. (2018). When Sexual Assaults Made History - HISTORY.  
 Retrieved October 24, 2022, from <https://www.history.com/news/sexual-assault-rome-slavery-columbus-jim-crow>

[instagram.com/whatisupindonesia](https://www.instagram.com/whatisupindonesia). (2022). What Is Up, Indonesia? (WIUI)<sup>7</sup>  
 (@whatisupindonesia) • Instagram photos and videos. Retrieved March 14, 2022, from <https://www.instagram.com/whatisupindonesia/>

Instagram Blog. (2017). Instagram Celebrates 700 million Users | Instagram Blog.  
 Retrieved May 22, 2022, from <https://about.instagram.com/blog/announcements/instagram-celebrates-700-million-users>

Kompasiana.com. (2015). Kegunaan Instagram - Kompasiana.com. Retrieved March 17, 2022, from [https://www.kompasiana.com/natan\\_082/560214a72623bd88048b4567/kegunaan-instagram](https://www.kompasiana.com/natan_082/560214a72623bd88048b4567/kegunaan-instagram)

Lyon, S. (2020, November 20). “Kill All Men”: On Humor and Trauma - The

Bottom Line UCSB. Retrieved May 29, 2023, from

<https://thebottomline.as.ucsb.edu/2020/11/kill-all-men-on-humor-and-trauma>

Tehranchi, M. R. (2014). *Living and Learning with New Media: Summary of*

*Findings from the Digital Youth Project*. (November). Retrieved from

<http://arxiv.org/abs/1410.2976>

We Are Social, & Kepios. (2022). Digital 2022 Indonesia (February 2022) v01.

Retrieved March 8, 2022, from

<https://www.slideshare.net/DataReportal/digital-2022-indonesia-february-2022-v01>

World Health Organization. (2002). World report on violence and health. In E. G.

Krug, L. L. Dahlberg, J. A. Mercy, A. B. Zwi, & R. Lozano (Eds.), *WHO*

*Library Cataloguing*. Geneva: World Health Organization.

<https://doi.org/10.1007/bf03405037>

World Health Organization. (2021). Devastatingly pervasive: 1 in 3 women

globally experience violence. Retrieved September 29, 2022, from

<https://www.who.int/news/item/09-03-2021-devastatingly-pervasive-1-in-3-women-globally-experience-violence>